

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.3. Strategi Penelitian**

Menurut Moleong (2016:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memaparkan masalah yang timbul serta mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata sesuai fakta selama penelitian berlangsung agar memahami fenomena mengenai masalah-masalah yakni mengenai dampak pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, kebijakan pemerintah serta strategi pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian selama Pandemi Covid-19.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mitra Indomaret di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Penelitian ini dilakukan sejak 25 April 2021 sampai 30 Mei 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk

memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas, lengkap dan akurat sehingga perlu observasi secara langsung oleh peneliti.

Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2014:53). Karena sebagian besar UMKM mitra Indomaret adalah pengelola atau pemilik dari usaha tersebut sehingga mereka mengetahui bagaimana jalannya usaha yang dikelolanya saat ini.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Menurut Sugiyono, (2014 : 224) data kualitatif ialah data yang yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan data yang di hasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung (Sugiyono, 2014 : 224). Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

### **3.3.3. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang akurat dan tepat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data ini peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:224).

Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentu memiliki maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti juga menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk tracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang digunakan untuk pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses ini dilakukan agar menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat menggambarkan situasi yang sesungguhnya di lapangan. Proses yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi langsung tempat penelitian, melakukan wawancara dan mencatat semua hasil wawancara yang telah dilakukan.

#### **3.3.3.1. Observasi**

Tahap awal sebelum peneliti melakukan wawancara dengan seorang informan adalah melakukan observasi. Dengan observasi, peneliti akan lebih mengetahui objek penelitian dan kondisi sebenarnya pada pelaku Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) mitra Indomaret di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

### **3.3.3.2. Wawancara**

Wawancara adalah bagian dari teknik yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menganggap sebagai keadaan dimana informasi yang diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau menanyai secara langsung kepada para informan untuk menghasilkan informasi yang membantu peneliti menjawab permasalahan didalam penelitian ini.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan mengenai seberapa banyak para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengan (UMKM) yang memiliki pengetahuan tentang akuntansi, pengalaman usaha, strategi untuk meningkatkan perekonomian selama Pandemi Covid-19 serta memanfaatkan kebijakan pemerintah sebagai hal yang positif atau peluang untuk mendapatkan penambah modal usaha.

### **3.3.3.3. Dokumentasi**

Dokumentasi juga merupakan teknik yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan oleh peneliti dalam penelitian ini seperti tahap observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri merupakan penguat informasi dari hasil wawancara ataupun pengamatan peneliti selama penelitian berlangsung. Informasi yang peneliti dapatkan dari dokumentasi ini adalah hasil dari wawancara dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan penelitian seperti foto lokasi penelitian, foto pelaku UMKM yang menjadi informan dan foto kedai usaha mereka.

## **3.4 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2014:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian.

Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk *cross check* terhadap apa yang dikatakan sumber (Moleong, 2014: 330).

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Interaktif Kualitatif.

Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14).

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:15), hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya